

# Pemanfaatan Teknologi Android untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis al Qur'an Bagi Majelis Taklim An Nur Desa Borikamase Kec. Maros Baru Kabupaten Maros

Nurjannah<sup>a,1\*</sup>, Ramdan Satra<sup>b,2</sup>

<sup>a</sup> Program Studi Bahasa Arab, Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

<sup>b</sup> Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

<sup>1</sup> nurjannah\_abna@umi.ac.id; <sup>2</sup> ramdan@umi.ac.id

\*corresponding author

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima : 2 Desember 2025                      Direvisi : 26 Maret 2026                      Diterbitkan : 20 April 2026</p>	<p>Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pengurus dan anggota Majelis Taklim An Nur Desa Borikamase melalui pemanfaatan teknologi berbasis Android. Latar belakang kegiatan ini adalah keterbatasan metode pembelajaran yang efektif, keterbatasan tenaga pengajar, serta rendahnya pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran mandiri. Meskipun sebagian besar anggota majelis taklim telah memiliki perangkat Android, mereka belum terbiasa menggunakan aplikasi berbasis Android untuk belajar baca tulis al Qur'an. Kondisi ini menyebabkan proses belajar mengaji cenderung bergantung pada pertemuan tatap muka yang bersifat terbatas dan tidak berkelanjutan. Pelaksanaan program meliputi beberapa tahapan, yaitu persiapan (identifikasi peserta dan pemilihan aplikasi), pelatihan penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital, praktik baca tulis melalui fitur-fitur yang tersedia, serta evaluasi kemampuan peserta setelah pelatihan. Aplikasi yang digunakan adalah aplikasi Android yang mudah diakses dan memiliki fitur pembelajaran huruf hijaiyah, tajwid, serta latihan membaca surah-surah pendek. PKM ini diharapkan mitra mengalami peningkatan minat dan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an secara mandiri, fleksibel, dan berkelanjutan</p>
<p><b>Kata Kunci:</b>                      Majelis Taklim An Nur,                      Baca Tulis Al Qur'an,                      Aplikasi Android</p>	

## I. Pendahuluan

### A. Analisis Situasi

Desa Borikamase merupakan salah satu desa di Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros, yang terdiri dari lima dusun: Pammentengan, Padang Assitang, Tebbang Orae, Tebbaange, dan Lekoala, dengan total luas wilayah sekitar 500 hektare dapat dilihat pada **Gambar 1**. Akses menuju desa ini sangat baik, ditandai dengan infrastruktur jalan yang telah dibeton dan aksesibilitas yang lancar dari pusat kabupaten. Desa Borikamase berjarak sekitar 3 km dari ibu kota Kecamatan Maros Baru (Baji Pa'mai), 6 km dari ibu kota Kabupaten Maros (Turikale), serta 35 km dari Kota Makassar sebagai ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Maros memiliki posisi strategis karena berbatasan langsung dengan Kota Makassar sebagai pusat pemerintahan dan aktivitas ekonomi provinsi.

Desa Borikamase berpenduduk sekitar 3.991 jiwa, terdiri dari 1.994 laki-laki dan 1.997 perempuan. Agama Islam merupakan agama yang dianut oleh mayoritas masyarakat Desa Borikamase [1], [2], [3].



**Gambar 1.** Kantor Desa Borikamase dan Berbagai Kegiatan Majelis Taklim An Nur Desa Borikamase

Masyarakat Desa Borikamase memiliki tingkat semangat keagamaan yang tinggi. Salah satu wujud pengamalan nilai-nilai agama tersebut tampak melalui aktivitas rutin Majelis Taklim An-Nur yang aktif melaksanakan pengajian, pembinaan keislaman, dan pembelajaran Al-Qur'an. Majelis Taklim An-Nur didirikan pada tahun 2012 sebagai lembaga pendidikan non-formal yang berfungsi sebagai sarana pengajaran ajaran Islam, pembinaan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, serta wadah silaturahmi antaranggota [4]. Mayoritas anggota majelis taklim adalah ibu rumah tangga dengan latar belakang pendidikan yang beragam. Meskipun semangat belajar tinggi, kemampuan baca tulis Al-Qur'an sebagian besar anggota masih tergolong rendah dan membutuhkan penguatan [5], [6].

Selama ini, proses pembelajaran Al-Qur'an dilakukan secara konvensional dan tatap muka. Model ini memiliki sejumlah kendala, seperti keterbatasan tenaga pengajar, keterbatasan waktu belajar, jarak menuju lokasi majelis, serta padatnya aktivitas rumah tangga anggota. Kondisi tersebut menyebabkan kontinuitas pembelajaran kurang optimal. Selain itu, pembelajaran masih mengandalkan metode tradisional tanpa dukungan media digital, sehingga kurang menarik bagi peserta yang lebih mudah memahami materi melalui pendekatan audiovisual [7], [8].

Padahal, sebagian besar anggota Majelis Taklim An-Nur telah memiliki perangkat Android. Namun pemanfaatannya masih terbatas pada komunikasi dan media sosial, belum diarahkan untuk mendukung pembelajaran Al-Qur'an secara mandiri [9], [10]. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dan media audiovisual mampu meningkatkan motivasi, daya tarik, serta efektivitas pembelajaran keagamaan, termasuk kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan penguasaan bahasa Arab [11], [12], [13], [14].

Melihat kondisi tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran Al-Qur'an yang lebih fleksibel, menarik, dan dapat diakses kapan saja. Salah satu alternatif solusi adalah pemanfaatan aplikasi digital berbasis Android yang menyediakan fitur interaktif seperti audio pelafalan, panduan tajwid, latihan membaca, dan materi visual. Pendekatan ini memungkinkan anggota Majelis Taklim An-Nur untuk belajar secara mandiri di rumah maupun di majelis [6], [12], [15]. Berbagai studi menunjukkan bahwa model pembelajaran mandiri berbasis teknologi sangat efektif diterapkan di lembaga pendidikan non-formal seperti majelis taklim [8], [9], [14].

Program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai upaya untuk menjembatani kebutuhan tersebut melalui edukasi, pelatihan, dan pendampingan pemanfaatan aplikasi digital Al-Qur'an bagi anggota Majelis Taklim An-Nur Desa Borikamase. Diharapkan inovasi ini dapat meningkatkan kompetensi baca tulis Al-Qur'an secara berkelanjutan dan memperkuat kualitas pembinaan keagamaan di masyarakat.

## **B. Permasalahan Mitra**

1. Sebagian besar anggota majelis berasal dari kalangan ibu rumah tangga dengan latar belakang pendidikan formal yang bervariasi, sehingga kemampuan awal dalam membaca Al-Qur'an sangat beragam. (Masalah Pendidikan)
2. Kemampuan baca tulis Al-Qur'an masih rendah akibat metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional dan kurang interaktif. (Masalah Pendidikan)
3. Metode pembelajaran yang monoton dan kurang menarik menyebabkan keterbatasan daya serap materi bagi sebagian anggota (Masalah Pendidikan)
4. Secara formal maupun informal, Majelis Taklim An Nur Desa Borikamase belum pernah mendapatkan pelatihan dan pendampingan belajar baca tulis al Qur'an secara dengan pemanfaatan aplikasi Android. (Masalah Sosial)
5. Metode pembelajaran yang monoton dan kurang menarik menyebabkan keterbatasan daya serap materi bagi sebagian anggota (Masalah Sosial)
6. Hambatan waktu dan jarak membuat anggota sulit mengikuti pembelajaran tatap muka secara rutin. (Masalah Sosial)
7. Keterampilan anggota dalam menggunakan perangkat Android masih rendah, sehingga belum mampu memanfaatkannya untuk pembelajaran mandiri.(Masalah Teknologi)
8. Minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi pembelajaran digital menyebabkan potensi teknologi tidak dimanfaatkan secara maksimal.( Masalah Teknologi)
9. Belum adanya pemanfaatan aplikasi Android secara optimal sebagai media pembelajaran Al-Qur'an yang fleksibel dan mandiri. (Masalah Teknologi)

10. Tidak adanya koordinator atau penggerak internal yang menginisiasi pentingnya pembelajaran Al-Qur'an berbasis teknologi menyebabkan kurangnya kesadaran kolektif dalam mengadopsi inovasi digital. (Masalah komunikasi).

### C. Solusi yang Ditawarkan

**Tabel 1.** Permasalahan dan solusi

No	Permasalahan	Solusi	Indikator Capaian
1	Rendahnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an anggota Majelis Taklim	Pelatihan baca tulis Al-Qur'an berbasis aplikasi Android	Peserta mampu membaca dan menulis huruf hijaiyah dengan baik melalui aplikasi
2	Metode pembelajaran masih konvensional dan tidak interaktif	Pengenalan dan pemanfaatan aplikasi interaktif berbasis Android	Peserta aktif menggunakan aplikasi belajar Al-Qur'an selama dan setelah pelatihan

Berdasarkan identifikasi kebutuhan awal, terdapat dua permasalahan utama yang dirangkum pada **Tabel 1**, yaitu rendahnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an anggota Majelis Taklim dan penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional. Untuk menjawab permasalahan tersebut, program pengabdian menawarkan solusi berupa pelatihan baca tulis Al-Qur'an berbasis aplikasi Android serta pengenalan aplikasi interaktif sebagai media pembelajaran tambahan. Implementasi kedua solusi tersebut diarahkan untuk mencapai indikator capaian sebagaimana tercantum pada **Tabel 1**, yaitu meningkatnya kemampuan peserta dalam membaca dan menulis huruf hijaiyah melalui aplikasi, serta meningkatnya aktivitas dan kemandirian peserta dalam memanfaatkan aplikasi pembelajaran Al-Qur'an selama dan setelah pelatihan berlangsung.

### D. Target Luaran

#### 1. Target Pendidikan

- Meningkatkan kemampuan dasar baca tulis Al-Qur'an anggota majelis dengan metode pembelajaran terstruktur.
- Mengembangkan metode pembelajaran yang interaktif dan menarik melalui pemanfaatan aplikasi Android.
- Meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan daya serap anggota dalam memahami materi BTQ.

#### 2. Target Sosial

- Memberikan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi Android untuk pembelajaran Al-Qur'an.
- Mengatasi hambatan waktu dan jarak dengan menyediakan media pembelajaran berbasis Android.
- Meningkatkan partisipasi dan keberlanjutan belajar bagi pengurus dan anggota Majelis Ta'lim An Nur yang umumnya berprofesi ibu rumah tangga melalui model pembelajaran yang dapat diakses secara mandiri.

#### 3. Target Teknologi

- Meningkatkan keterampilan penggunaan perangkat Android bagi anggota majelis.
- Meningkatkan kemampuan menggunakan aplikasi digital belajar Al-Qur'an.
- Mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi Android sebagai media utama pembelajaran BTQ.

#### 4. Target Komunikasi

- Membentuk koordinator pembelajaran internal untuk memperkuat kesadaran kolektif dalam mengadopsi inovasi digital.
- Membangun sistem pendampingan berkelanjutan melalui grup komunikasi digital (WhatsApp)

## II. Pelaksanaan dan Metode

### A. Pelaksanaan dan Metode Kegiatan

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra, tim pengabdian akan memberikan pelatihan dan meningkatkan literasi teknologi dan kemampuan baca tulis al Qur'an Metode yang digunakan adalah sosialisasi, praktikum, mitra langsung mempraktekkan penggunaan aplikasi android dalam belajar baca tulis al Qur'an Pendekatan yang ditawarkan untuk penyelesaian oleh tim pengabdian atas masalah prioritas yang dihadapi Majelis Taklim An Nur Desa Borikamase. Adapun **Gambar 2** merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan.



Gambar 2 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan program diawali dengan sosialisasi (**Gambar 3**) untuk membangun kesepahaman bersama dengan mitra yang dihadiri Kepala Desa Borikamase.



Gambar 3. Sosialisasi Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap awal pelatihan, tim pelaksana memberikan *pre-test* untuk mengukur dua aspek utama, yaitu:

1. Kemampuan baca tulis Al-Qur'an, yang meliputi aspek pengenalan huruf hijaiyah, ketepatan makhraj, serta kelancaran membaca.
2. Pengetahuan dan keterampilan penggunaan aplikasi berbasis Android sebagai media pembelajaran mandiri Al-Qur'an.

Instrumen *pre-test* diberikan kepada seluruh anggota Majelis Taklim An-Nur Desa Borikamase (**Gambar 4**) melalui tautan resmi berikut: [link.umi.ac.id/Pre-Test-PKM-Desa-Borikamase-2025](http://link.umi.ac.id/Pre-Test-PKM-Desa-Borikamase-2025). Hasil *pre-test* tersebut menjadi dasar bagi tim pelaksana dalam merancang pendekatan pelatihan yang lebih tepat sasaran, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Peserta yang tertinggi nilainya diberikan penghargaan.



**Gambar 4.** Pengisian link.umi.ac.id/Pre-Test-PKM-Desa-Borikamase-2025.

### **B. Pelatihan Baca Tulis Al Qur'an**

Pelatihan Baca Tulis Al-Qur'an diselenggarakan sebagai upaya peningkatan literasi keagamaan masyarakat melalui pendekatan pembelajaran yang terstruktur dan berorientasi pada penguatan kemampuan dasar membaca serta menulis huruf-huruf Al-Qur'an. Program ini dirancang untuk memperbaiki keterampilan mitra secara bertahap dan berkesinambungan, sehingga mendorong terciptanya masyarakat yang lebih melek Al-Qur'an. Adapun bukti kegiatannya dapat dilihat pada **Gambar 5**.

**Materi Pelatihan:** Urgensi dan tujuan mempelajari Al-Qur'an, Pengenalan Huruf Hijaiyah, bentuk huruf, dan cara penulisan menjadi suku kata dan kata, *Makharijul huruf* dan *sifatul huruf*.Tajwid dasar dan Latihan membaca dan menulis terstruktur, mulai dari 5ingkat dasar hingga penguatan kelancaran.

**Metode yang digunakan:** bersifat partisipatif, adaptif, dan menekankan keterampilan praktik, yaitu:

- 1) *Demonstration–Practice*: Fasilitator memberikan contoh bacaan atau penulisan, kemudian peserta mempraktikkannya secara langsung.
- 2) *Drill Method*: Latihan berulang untuk meningkatkan ketepatan pengucapan, kelancaran membaca, dan konsistensi penulisan.
- 3) Belajar Kelompok Kecil (*Small Group Learning*): Peserta saling membantu dan mempraktikkan materi dalam kelompok belajar.
- 4) Tanya jawab dan diskusi, untuk memperjelas pemahaman terhadap kaidah dasar.



**Gambar 5.** Pelatihan Baca Tulis Al Qur'an

### C. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Android dalam Baca Tulis Al Qur'an

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra membaca dan menulis huruf hijaiyah menggunakan media digital, dan memanfaatkan teknologi berbasis Android sebagai alat bantu dalam belajar Al-Qur'an secara mandiri dan interaktif. Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk: Tatap muka untuk pengenalan huruf hijaiyah, makharijul huruf, dan dasar tajwid dengan penggunaan video tutorial sebagai alat bantu latihan berulang. Adapun dokumentasinya dapat dilihat pada **Gambar 6**.

#### Materi Pelatihan

- Pengenalan dan praktek penggunaan aplikasi android
- Teknik Membaca dan Menulis al Qur'an dengan aplikasi android
- Penggunaan fitur tajwid, audio, dan latihan interaktif
- Cara menyimpan atau mengulang materi
- Latihan Baca tulis al Qur'an berbasis aplikasi Android

#### Metode:

*step-by-step instruction dan praktik langsung.,*



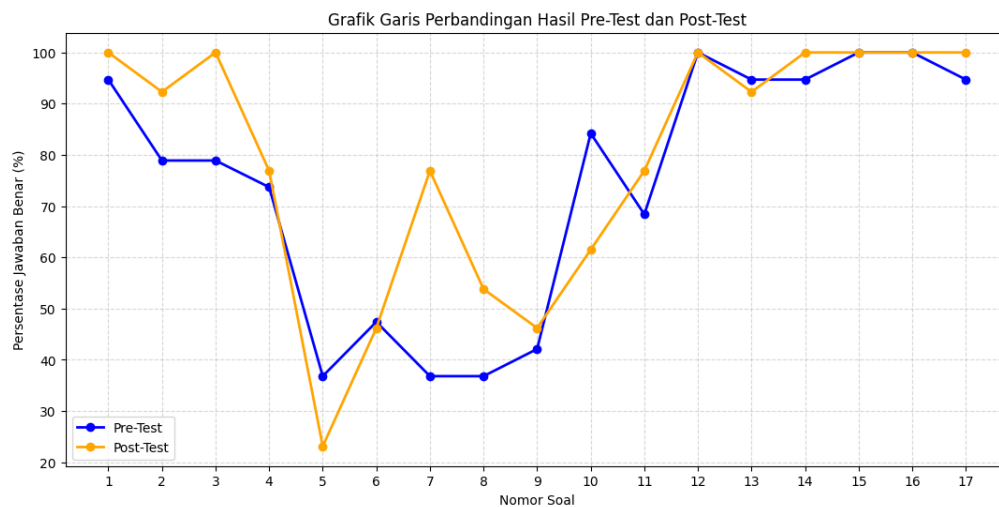
**Gambar 6.** Pelatihan Penggunaan Aplikasi Android dalam Baca Tulis Al Qur'an

### III. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program Pemanfaatan Teknologi Android untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an bagi Majelis Taklim An Nur Desa Borikamase, Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros menghasilkan sejumlah capaian yang menunjukkan keberhasilan implementasi solusi dalam menjawab kebutuhan mitra. Kegiatan dilaksanakan melalui dua tahapan utama, yaitu (1) Pelatihan Baca Tulis Al Qur'an dan (2) Pelatihan Penggunaan Aplikasi Android dalam Baca Tulis Al Qur'an.

Indikator keberhasilan program diuji melalui pre-test dan post-test, pengamatan selama pelatihan, serta respon peserta. Hasil analisis menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan gawai sebagai media belajar.

Analisis Hasil Pre-Test dan Post-Test dapat dilihat pada **Gambar 7** merupakan perubahan rata-rata dari hasil analisis hasil pre dan post tes, yang menunjukkan bahwa setelah menggunakan aplikasi/penyuluhan, terjadi peningkatan pemahaman peserta secara umum.



**Gambar 7.** Grafik Perbandingan pre dan Post Test

Penggunaan aplikasi digital memfasilitasi pembelajaran yang bersifat:

- (1) interaktif melalui fitur audio dan penunjuk ayat;
- (2) fleksibel karena memungkinkan peserta belajar mandiri di rumah tanpa bergantung pada jadwal tatap muka; dan
- (3) Efisien karena fitur *feedback* langsung membantu peserta mengetahui dan memperbaiki kesalahan baca.

**Gambar 7** menjelaskan bahwa luaran program menunjukkan peningkatan kompetensi baca tulis Al-Qur'an dan meningkatnya keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi digital. Program ini berhasil menjawab permasalahan mitra dan menunjukkan keberlanjutan karena peserta dapat terus menggunakan aplikasi untuk memperkuat kemampuan mereka secara mandiri.

Peningkatan hasil post-test dibandingkan pre-test mengindikasikan bahwa model pembelajaran berbasis teknologi ini mampu menjembatani kesenjangan kemampuan awal peserta yang beragam. Peserta dengan tingkat literasi rendah menunjukkan perkembangan signifikan setelah diberikan pelatihan intensif. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan digital tidak hanya mempermudah akses materi, tetapi juga membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak menegangkan, sehingga peserta yang lebih lanjut usia pun dapat beradaptasi dengan baik. Penggunaan aplikasi yang dilengkapi fitur pengulangan suara, contoh makhras, dan latihan mandiri sangat membantu peserta memahami materi yang sebelumnya sulit dijangkau melalui metode konvensional.

#### IV. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian Pemanfaatan Teknologi Android untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis al Qur'an Bagi Majelis Taklim An Nur Desa Borikamase Kec. Maros Baru Kabupaten Maros telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an masyarakat, khususnya anggota Majelis Taklim An-Nur berbasis android. Melalui rangkaian pre-test, pelatihan penggunaan aplikasi Android, pendampingan praktik, dan post-test, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengenalan huruf hijaiyah, kelancaran membaca, pemahaman tajwid dasar, serta kemandirian belajar menggunakan aplikasi digital. Implementasi teknologi dalam pembelajaran terbukti membantu peserta memperbaiki kesalahan membaca secara lebih cepat, memfasilitasi latihan berulang, dan mendorong budaya belajar mandiri.

Keberhasilan kegiatan tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung, antara lain partisipasi aktif Kepala Desa Borikamase yang menyediakan fasilitas, dukungan struktural Majelis Taklim An-Nur dalam mengkoordinasikan peserta, serta antusiasme masyarakat yang tinggi terhadap pembelajaran berbasis teknologi. Selain meningkatkan literasi keagamaan, program ini juga berkontribusi pada peningkatan literasi digital masyarakat dengan memanfaatkan aplikasi Android sebagai media pembelajaran berkelanjutan. Meskipun demikian, kegiatan masih menghadapi beberapa hambatan, seperti variasi kemampuan digital peserta yang cukup beragam, keterbatasan jaringan internet pada waktu tertentu, serta kemampuan awal peserta yang heterogen sehingga membutuhkan pendampingan bertahap.

#### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan penghargaan dan terima kasih kepada Ketua Pengurus Yayasan Wakaf UMI, Rektor Universitas Muslim Indonesia, Ketua LPKM Universitas Muslim Indonesia beserta jajarannya, yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Dukungan berupa penyediaan dana, fasilitas, dan pendampingan administratif menjadi faktor penting sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berlangsung dengan lancar dan sukses.

#### Daftar Pustaka

- [1] N. Abna, N. Muchlis, A. Nurwanah, and N. R. A. Abna, "Edukasi dan Pendampingan TP PKK Desa Borikamase Menjadi Keluarga Sakinah dengan Teknik Mass Community Skill," *Idea Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 03, pp. 223–230, Jun. 2024, doi: 10.53690/ipm.v4i03.274.
- [2] N. Nurjannah, N. Muchlis, and N. Setiawati, "Pemberdayaan Penguatan Kapasitas Tim Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Menjadi Tajhizul Jenazah Profesional Sesuai Syariah Islam Di Desa Borikamase," *Idea Pengabd. Masy.*, vol. 5, no. 01, pp. 79–85, Dec. 2024, doi: 10.53690/ipm.v5i01.349.
- [3] F. N. I. Alem Febri Sonni, "Edukasi Digital Marketing Bagi Pelaku UMKM," *J. Abdimas BSI J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 3, pp. 123–129, 2020, [Online]. Available: <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jpmh/article/view/16115>
- [4] N. Abna, Nawawi, and N. Syam, "Pengolahan Ikan Bandeng Presto Melalui Pemberdayaan Majelis Taklim Di Desa Borikamase," *J. Balireso*, vol. 3, no. 1, pp. 32–35, 2018.
- [5] H. Hartina, *Upaya Majelis Taklim Baburrezky Dalam Pemberantasan Buta Huruf al-Qur'an di Kecamatan Bacukiki Kelurahan Galung Maloang*. 2022. [Online]. Available: <http://repository.iainpare.ac.id/4704/%0Ahttp://repository.iainpare.ac.id/4704/1/17.3400.026.pdf>
- [6] Karlina Putri, Nurul Azizah, Karima Karima, and Gusmaneli Gusmaneli, "Majelis Ta'lim sebagai Lembaga Pendidikan Islam Non Formal di Indonesia," *J. Manaj. dan Pendidik. Agama Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 157–164, 2024, doi: 10.61132/jmpai.v2i2.173.
- [7] N. Abna and M. I. Shamad, "Model Pembelajaran Bahasa Arab di Universitas Muslim Indonesia (Penerapan Nazariyah Al-Furū' Dan Nazariyah Al-Wihdah)," *Tamaddun*, vol. 15, no. 2, pp. 55–64, 2016, doi: 10.33096/tamaddun.v15i2.39.
- [8] M. Madeyana, "Penggunaan Media Audio Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

- Peserta Didik Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Bina Insan Parepare,” 2013.
- [9] Nasri, “Pemanfaatan Aplikasi Quran Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ’ an di SD Negeri 11 Kepenuhan Hulu,” *E D U S A I N S J. Educ. Sci.*, vol. 1, no. 1, pp. 48–54, 2023.
- [10] A. Sodikin, M. Marlina, and M. Ikhsanudin, “Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *JUPIN (Jurnal Pendidik. Islam Nusantara)*, vol. 4, no. 01, pp. 21–36, 2025, doi: 10.30599/xsdba789.
- [11] S. R. Fitriatien, M. Mustaji, and Fajar Arianto, “Need Analysis of Student Worksheets Based on Case Method to Develop Problem-Solving Skills,” *JTP - J. Teknol. Pendidik.*, vol. 27, no. 2, pp. 619–633, 2025, doi: 10.21009/jtp.v27i2.50741.
- [12] N. Asyifah, I. Muchtar, and S. Samsuriadi, “Efektivitas Metode Iqra’ dalam Meningkatkan Kefasihan Tilawah Al-Qur’an pada Santri Di TPA Al Ikhlas Cendrawasih Makassar,” *IJPAI Islam. J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 72–86, 2024, doi: 10.25130/sc.24.1.6.
- [13] N. Loka and M. Arief, “Peran Majelis Ta’lim dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Pada Remaja,” *J. Masy. Madani*, vol. 6, no. 1, pp. 43–53, 2021.
- [14] N. Abna and N. Nawawi, “Efektifitas Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Penelitian Kualitatif Terhadap Mahasiswa Sastra Arab Fakultas Sastra dan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama UMI),” *Tamaddun J. Bahasa, Sastra dan Budaya*, vol. 17, no. 2, pp. 40–45, 2018.
- [15] W. Ramadhani, M. Sembiring, and N. Husna, “Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Kajian Al- Qur ’ an : Model Pengabdian Masyarakat Berbasis Literasi Keislaman,” *Az-Zawiyah J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 14–26, 2025.